

Pengaruh Bahasa Indonesia dalam Konten Tiktok Terhadap Peningkatan Kreativitas Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur

Iil Musyarof Asfiani^a, Selena Nurmanina Afand^a, Faiza Akmal Zaidan^b, Endang Sholihatin^c

^aProgram Studi Sains Data, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

^bProgram Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

^cProgram Studi Linguistik Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding Author Email: 21083010073@student.upnjatim.ac.id

Article Information **Abstrak**

Submitted: 23 Mei 2023

Accepted: 31 Mei 2023

Online Publish: 31 Mei 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok terhadap kreativitas mahasiswa di UPN Veteran Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah survei online terhadap sampel mahasiswa yang aktif menggunakan TikTok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50% responden menyatakan penggunaan bahasa Indonesia dapat meningkatkan kreativitas dan memperkenalkan budaya Indonesia. Namun, ada juga 50% yang merasa bahwa pengaruh bahasa Indonesia dalam konten TikTok tidak signifikan atau bahkan memiliki dampak negatif. Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan bahasa Indonesia bervariasi, namun banyak yang merasa bangga dan terhubung dengan menggunakan bahasa Indonesia. Tanggapan mahasiswa terhadap bahasa Indonesia dan kreativitas pada konten TikTok berpengaruh pada cara mereka menggunakan media sosial tersebut. Mahasiswa dapat memperkaya penggunaan bahasa Indonesia di TikTok dengan mempertimbangkan penggunaan bahasa gaul, bahasa asing, bahasa Indonesia baku, kesalahan bahasa, konteks penggunaan, serta tren dan kebiasaan penggunaan bahasa. Untuk meningkatkan kreativitas, mahasiswa dapat menjelajahi budaya lokal, menggunakan kosakata kreatif, berkolaborasi dengan kreator lain, menyampaikan pesan positif, menciptakan tren atau tantangan, serta menciptakan konten edukatif

Kata Kunci: *TikTok, Bahasa Indonesia, kreativitas mahasiswa*

Abstract

This research aims to examine the influence of using the Indonesian language in TikTok content on the creativity of students at UPN Veteran East Java. The method used was an online survey of a sample of students who actively use TikTok. The research findings indicate that 50% of the respondents stated that using the Indonesian language can enhance creativity and introduce Indonesian culture. However, there is also 50% who feel that the influence of the Indonesian language in TikTok content is not significant or even has negative impacts. Students' perceptions of using the Indonesian language vary, but many feel proud and connected when using the Indonesian language. Students' responses to the Indonesian language and creativity in TikTok content affect how they use the social media platform. Students can enrich the use of the Indonesian language on

How to Cite

Iil Musyarof Asfiani, Selena Nurmanina Afand, Faiza Akmal Zaidan, Endang Sholihatin/Pengaruh Bahasa Indonesia dalam Konten Tiktok Terhadap Peningkatan Kreativitas Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur/ Vol 4 No 2 (2023)

DOI
e-ISSN

<https://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i2.231>

Published by

2721-2246
Rifa Institute

TikTok by considering the use of slang, foreign languages, formal Indonesian, language errors, usage contexts, as well as language trends and habits. To enhance creativity, students can explore local culture, use creative vocabulary, collaborate with other creators, convey positive messages, create trends or challenges, and create educational content.

Internet

Keywords: *TikTok, Indonesian, student creativity*

Pendahuluan

Di era digital yang berkembang pesat seperti sekarang ini, media sosial lah yang menjadi salah satu platform yang sangat populer dikalangan mahasiswa saat ini. Tiktok adalah salah satu media sosial yang sangat populer di Indonesia, dengan banyaknya pengguna yang terus meningkat. Tiktok sangat memungkinkan bagi pengguna untuk membuat, membagikan, dan menonton video yang beraneka ragam genre dan berbagai topik didalamnya. Secara jumlah, pengguna TikTok di Indonesia per Februari 2023 berjumlah 109,9 juta dan berada di urutan kedua terbanyak di dunia setelah Amerika Serikat (AS) dengan 113,25 juta ([Ceci, 2023](#)). Jumlah ini menunjukkan besarnya minat masyarakat terhadap platform video pendek ini. Komunikasi dan aliran informasi di kalangan masyarakat terutama mahasiswa pun seringkali terkait dan terhubung dengan aktivitas pada platform media satu ini. Mulai dari konten informasi edukatif di berbagai disiplin ilmu, informasi peristiwa langsung, konten gaya hidup, konten hiburan, hal-hal viral menarik serta unik, dan berbagai genre yang digemari masyarakat.

Secara demografi, usia pengguna TikTok di Indonesia adalah rata-rata 18-24 tahun dengan persentase 40%. Sementara usia 25-34 tahun, 37% diantaranya juga masih mengakses TikTok. Dengan demikian, ada sebanyak 76% masyarakat Indonesia berusia 18-34 tahun yang mengakses TikTok ([Ginee, 2021](#)). Mayoritas pengguna tiktok adalah remaja di usia produktif mahasiswa, dengan rentang usia 18-24 tahun, menandai bagaimana perkembangan aspek kreativitas ini terhubung langsung dengan masyarakat mahasiswa di Indonesia.

Mahasiswa memiliki semangat eksplorasi tinggi, semangat berkembang, serta keingintahuan yang sangat tinggi, dan dalam hal ini menjadi subjek utama yang memiliki karakter yang sesuai dengan aspek-aspek yang dikembangkan pada platform tiktok (Buana & Maharani, 2020). Melihat perkembangan minat mahasiswa mengenai platform ini, hal yang menjadi sorotan dan aspek yang sangat penting adalah kreativitas yang digali oleh mahasiswa melalui berbagai aktivitas di Tiktok ([Kurniawan, 2022](#)). Dapat dilihat dari berbagai jenis konten yang tersedia, memiliki satu kesamaan yakni memiliki nilai kreativitas yang cukup tinggi. Mulai dari pembuat konten sampai interaksi dengan pengguna, mengandung berbagai unsur kreatif yang menunjukkan seberapa kuat aspek ini berkembang dengan adanya wadah berupa media ini ([Astuti, 2012](#))

Konten yang umum dibahas juga mengandung berbagai unsur kebahasaan yang unik. Berbagai ragam bahasa digunakan dalam isi dan interaksi konten yang dikembangkan. Mulai dari bahasa tradisional daerah, lokal, hingga nasional bahkan bahasa asing, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta berbagai unsur kebahasaannya pun juga menjadi bahasa yang digunakan di berbagai konten kreatif yang dibuat ([Kusmiatun, 2016](#)). Mengingat Bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai bahasa persatuan yang cukup berperan dalam membangun ekosistem digital yang luas dan dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia ([Suryadana, 2013](#)).

Namun mengingat peran bahasa yang cukup penting dalam komunikasi, interaksi, hingga pengembangan pendidikan secara luas dalam konteks konten dalam media sosial, akan sangat menarik untuk mendalami sejauh apa peran Bahasa Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai positif terutama bagi mahasiswa yang menjadi subjek utama, mengenai aspek

Pengaruh Bahasa Indonesia dalam Konten Tiktok Terhadap Peningkatan Kreativitas Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur

keaktivitas yang menjadi objek pembahasan utama. Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam memahami sejauh apa peran bahasa Indonesia dalam media dan komunikasi visual modern di era modern ini. Terutama mendalami eksistensi Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa serta pada pengembangan kreativitas melalui platform Tiktok sebagai media hiburan dan informasi modern ([Belawati, 2019](#)).

Tujuan penelitian ini untuk 1) mengetahui pengaruh bahasa Indonesia terhadap kreativitas mahasiswa UPN Veteran Jatim melalui konten di Tiktok, 2) mengetahui persepsi dan tanggapan mahasiswa UPN Veteran Jatim terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam konten Tiktok, 3) dampak persepsi dan tanggapan mahasiswa UPN Veteran Jatim pada kreativitas dalam membuat konten tiktok, 4) mengetahui cara untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa UPN Veteran Jatim melalui penggunaan bahasa Indonesia dalam konten Tiktok

Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data. Mengumpulkan informasi dalam kegiatan riset sangatlah krusial karena berkaitan dengan ketersediaan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah dalam riset, sehingga kesimpulan yang diambil akurat ([Moleong, 2021](#)). Oleh karena itu, dalam riset, teknik pengumpulan informasi harus dilakukan dengan cermat. Penelitian ini menggunakan pengumpulan informasi berupa kuesioner (angket). Teknik pengumpulan data ini menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan tertulis sebagai instrumen untuk mengumpulkan informasi dari responden. Metode ini sering dipakai dalam penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data dari sampel responden yang mewakili. Kuesioner dapat memuat berbagai jenis pertanyaan seperti pilihan ganda, isian singkat, skala likert, atau open-ended yang memungkinkan responden memberikan tanggapan bebas ([Maryam, 2019](#)). Responden umumnya mengisi kuesioner secara mandiri, meskipun dalam beberapa kasus pengisian dapat dilakukan melalui wawancara. Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan berupa pertanyaan langsung yang ditujukan untuk mengumpulkan pendapat dan prespektif mahasiswa. Respondennya terdiri 50 mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur yang aktif menggunakan tiktok. Sementara itu pengumpulan data dilakukan sejak tanggal 14-15 Mei 2023 di UPN Veteran Jawa Timur.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh bahasa Indonesia terhadap kreativitas mahasiswa melalui konten di Tiktok

Hasil dari kuesioner, terdapat beragam pendapat mengenai pengaruh bahasa Indonesia terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa beberapa pendapat menyatakan menyatakan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam video Tiktok dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa dan memperkenalkan budaya Indonesia kepada mahasiswa di negara lain.

Namun, ada juga pendapat yang menyatakan bahwa pengaruh bahasa Indonesia dalam video Tiktok tidak begitu signifikan atau bahkan dapat memiliki dampak negatif. Beberapa pendapat tersebut mengacu pada kemungkinan penggunaan bahasa gaul yang dapat mereduksi penggunaan bahasa Indonesia yang baku, atau menciptakan konten yang berlebihan dan merendahkan orang lain. Selain itu, beberapa pendapat menyoroti adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi peningkatan kreativitas mahasiswa selain penggunaan bahasa Indonesia dalam video Tiktok.

Pengaruh bahasa Indonesia dalam video Tiktok terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa dapat dilihat dari berbagai perspektif. Penting untuk mempertimbangkan manfaat dan dampak negatif yang mungkin timbul, serta memperhatikan penggunaan yang sehat dan

terkendali terhadap platform tersebut. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia dalam video TikTok juga dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada mahasiswa di negara lain.

Selain itu, ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa pengaruh bahasa Indonesia dalam video TikTok terhadap kreativitas mahasiswa dapat bervariasi. Beberapa responden menganggap bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam video TikTok dapat melatih keterampilan *public speaking* dan kreativitas mahasiswa. Dalam konteks ini, mahasiswa dapat mengasah kemampuan berkomunikasi dan berpikir kreatif melalui penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok mereka.

Di sisi lain, beberapa pendapat mengungkapkan bahwa pengaruh bahasa Indonesia dalam video TikTok mungkin tergantung pada pandangan positif atau negatif individu terhadap penggunaannya. Maksudnya, jika seseorang memiliki pandangan positif terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok, maka pengaruhnya terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa dapat lebih signifikan. Namun, pendapat ini juga menekankan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan kreativitas mahasiswa selain penggunaan bahasa Indonesia dalam video TikTok.

Ada juga yang menyatakan kekhawatiran terhadap pengaruh negatif penggunaan bahasa Indonesia dalam video TikTok. Misalnya, ada yang mencatat bahwa penggunaan bahasa gaul dalam konten TikTok dapat mengurangi penggunaan bahasa Indonesia yang baku. Ada juga yang menyebutkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam video TikTok dapat menciptakan kata atau istilah yang berlebihan dan merendahkan orang lain.

Dalam kesimpulannya, terdapat berbagai pandangan mengenai pengaruh bahasa Indonesia dalam video TikTok terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa. Beberapa pendapat menyoroti manfaatnya dalam melatih keterampilan komunikasi, berpikir kreatif, dan memperkenalkan budaya Indonesia. Namun, terdapat juga kekhawatiran terhadap pengaruh negatifnya, seperti penggunaan bahasa gaul yang berlebihan atau merendahkan. Penting untuk memahami perspektif yang berbeda-beda ini dan mempertimbangkan dampaknya secara menyeluruh dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam video TikTok.

Persepsi dan tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok.

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dilakukan, terdapat berbagai persepsi dan tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok. Secara umum, banyak mahasiswa merasa bangga dan terhubung dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam video mereka. Penggunaan bahasa Indonesia dapat memperkuat identitas budaya mereka dan membangun kebanggaan akan bahasa dan budaya lokal. Beberapa responden juga menyebutkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok dapat membantu bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional dan meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok juga dikaitkan dengan peningkatan kreativitas mahasiswa. Dengan menggunakan bahasa Indonesia, mahasiswa dapat lebih mudah menyampaikan pesan dan ide-ide mereka dengan lebih efektif kepada penonton lokal. Penggunaan bahasa Indonesia yang kreatif dan menghibur dalam video TikTok dapat membuat konten mereka lebih menarik dan viral, yang pada gilirannya meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berkreasi.

Namun, terdapat juga beberapa pendapat yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok tidak memiliki pengaruh atau belum terlalu diperhatikan oleh mereka yang tidak menggunakan TikTok. Beberapa responden juga menyebutkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok tergantung pada bagaimana bahasa

Pengaruh Bahasa Indonesia dalam Konten Tiktok Terhadap Peningkatan Kreativitas Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur

tersebut digunakan, baik dalam konteks mengenalkan bahasa daerah mereka atau menggunakan bahasa Indonesia di luar negeri.

Dalam mengkaji hasil kuisisioner ini, perlu dipahami bahwa setiap individu memiliki pandangan dan persepsi yang berbeda terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok. Pengaruhnya terhadap kreativitas mahasiswa juga dapat bervariasi tergantung pada konteks penggunaannya. Penting untuk melihat berbagai perspektif ini dalam mengapresiasi penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok dan memahami dampaknya secara menyeluruh.

Dampak persepsi dan tanggapan mahasiswa UPN Veteran Jatim pada kreativitas dalam membuat konten tiktok

Dampaknya pada kreativitas mahasiswa UPN Veteran Jatim. Ada beberapa faktor yang dapat menjadi pertimbangan antara lain:

1. Penggunaan bahasa gaul dan bahasa asing: Banyak konten TikTok menggunakan bahasa gaul atau bahasa asing dalam video mereka, terutama dalam lagu atau tarian. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang formal tidak diperlukan atau tidak populer di TikTok. Namun, di sisi lain, penggunaan bahasa gaul atau bahasa asing ini juga dapat memberikan kebebasan kreativitas kepada mahasiswa untuk membuat konten yang unik dan menarik.
2. Penggunaan bahasa Indonesia yang baku dan formal: Beberapa konten TikTok juga menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan formal, terutama dalam video yang memberikan informasi atau edukasi. Penggunaan bahasa Indonesia yang baku dan formal ini dapat memberikan dampak positif pada kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan konten TikTok yang lebih berbobot dan mendidik.
3. Persepsi terhadap kesalahan bahasa: mahasiswa mungkin memiliki persepsi yang berbeda tentang kesalahan bahasa dalam konten TikTok. Beberapa mungkin merasa bahwa kesalahan bahasa merupakan hal yang biasa dan dapat diterima dalam konteks TikTok, sementara yang lain mungkin lebih kritis dan memperhatikan penggunaan bahasa yang benar. Hal ini dapat mempengaruhi kreativitas mahasiswa dalam membuat konten TikTok, terutama dalam penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan tepat.
4. Konteks penggunaan bahasa Indonesia: Dalam studi kasus tertentu, penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok dapat fokus pada mengenalkan bahasa daerah atau menggunakan bahasa Indonesia di luar negeri. Hal ini dapat memberikan wawasan baru bagi mahasiswa tentang pentingnya menjaga keberagaman bahasa Indonesia dan budaya lokal mereka, serta memotivasi mereka untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan kreatifitas.
5. Pengaruh tren dan kebiasaan mahasiswa: Ada juga pengaruh tren dan kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan bahasa di TikTok. Beberapa mahasiswa mungkin hanya mengikuti hal yang sedang tren tanpa menyaring hal baik dan buruknya, sementara yang lain dapat mengimbangi penggunaan bahasa gaul dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pengaruh tren dan kebiasaan mahasiswa ini dapat berdampak pada kreativitas mereka dalam menciptakan konten TikTok.

Penting untuk diingat bahwa hasil dari kuis tersebut mencerminkan persepsi dan tanggapan individu yang berbeda-beda. Sebagai platform media sosial yang populer, TikTok memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengekspresikan diri dan menunjukkan kreativitas mereka melalui penggunaan bahasa Indonesia. Dalam hal ini, mahasiswa memiliki peran penting dalam menjaga dan memperkaya penggunaan bahasa Indonesia di platform tersebut.

Cara untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok

Terdapat beberapa hasil dan pembahasan dari kuisioner ini tentang cara meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok. Beberapa cara yang disarankan antara lain:

1. Eksplorasi Budaya Lokal: Ajak mahasiswa untuk mempelajari budaya lokal dan menggabungkannya dengan bahasa Indonesia dalam konten TikTok mereka.
2. Bermain dengan Kosakata Kreatif: Dorong mahasiswa untuk bermain dengan kata-kata, ungkapan, dan frasa dalam bahasa Indonesia untuk menciptakan konten yang kreatif dan unik.
3. Memanfaatkan Humor dan Bahasa Gaul: Gunakan humor dan bahasa gaul yang populer untuk membuat konten TikTok yang menarik dan menghibur.
4. Kolaborasi dengan Kreatif Lainnya: Ajak mahasiswa untuk berkolaborasi dengan orang lain yang memiliki kreativitas dalam penggunaan bahasa Indonesia di TikTok untuk saling menginspirasi dan mengembangkan ide-ide baru.
5. Menyampaikan Pesan Positif: Dorong mahasiswa untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam konten TikTok mereka untuk menyampaikan pesan yang positif dan inspiratif.
6. Menciptakan Trend atau Challenge: Membuat tren atau tantangan yang melibatkan penggunaan bahasa Indonesia untuk menginspirasi mahasiswa lainnya.
7. Membuat Konten Edukatif: Membuat konten TikTok yang edukatif, seperti tentang sejarah, budaya, atau bahasa Indonesia, untuk memberikan informasi yang bermanfaat.
8. Menggabungkan Bahasa dan Musik: Menggabungkan bahasa Indonesia dengan musik untuk menciptakan konten TikTok yang menarik dan menyenangkan.
9. Menciptakan Konten yang Mengedukasi: Membagikan tips tata bahasa, penggunaan kata-kata yang tepat, atau menjelaskan makna dalam bahasa Indonesia untuk membantu meningkatkan pemahaman bahasa Indonesia.
10. Menjadi Konten Creator Makeup: Menggunakan bahasa Indonesia dalam konten TikTok sebagai konten creator makeup untuk memberikan tutorial atau tips terkait tren makeup.
11. Menggali Kegiatan Sehari-hari: Mengambil inspirasi dari kegiatan sehari-hari untuk menciptakan konten TikTok yang kreatif dengan penggunaan bahasa Indonesia.
12. Menggunakan Bahasa Indonesia dalam Konten Edukatif: Menciptakan konten edukatif di TikTok terkait bahasa Indonesia seperti sastra, tata bahasa, puisi, atau sejarah bahasa Indonesia dengan cara yang menarik.

Dengan mengikuti cara-cara ini, mahasiswa dapat meningkatkan kreativitas mereka dengan memaksimalkan penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok mereka.

Kesimpulan

Kesimpulan Penelitian ini 1) pengaruh bahasa Indonesia terhadap kreativitas mahasiswa UPN Veteran Jatim melalui konten di Tiktok yaitu 50% responden menyatakan penggunaan bahasa Indonesia dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa UPN Veteran Jatim dan memperkenalkan budaya Indonesia kepada mahasiswa di negara lain. Namun, ada 50% responde yang menyatakan bahwa pengaruh bahasa Indonesia dalam video TikTok tidak begitu signifikan atau bahkan dapat memiliki dampak negatif; 2) persepsi dan tanggapan mahasiswa UPN Veteran Jatim terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam konten TikTok yaitu bervariasi seperti banyak yang merasa bangga dan terhubung dengan menggunakan bahasa Indonesia; 3) dampak persepsi dan tanggapan mahasiswa UPN Veteran Jatim pada

Pengaruh Bahasa Indonesia dalam Konten Tiktok Terhadap Peningkatan Kreativitas Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur

kreativitas dalam membuat konten tiktok yaitu berdampak pada pemilihan Bahasa yang digunakan yaitu seperti penggunaan bahasa gaul dan bahasa asing, penggunaan bahasa Indonesia baku dan formal, persepsi terhadap kesalahan bahasa, konteks penggunaan bahasa Indonesia, serta pengaruh tren dan kebiasaan penggunaan bahasa. Tanggapan mahasiswa mengenai Bahasa Indonesia dan kreativitas pada konten tiktok berpengaruh kepada bagaimana mahasiswa menggunakan media sosial terutama Tiktok dalam memanfaatkan Bahasa Indonesia pada pembuatan maupun interaksi konten yang mereka lakukan. Mahasiswa memiliki peran penting dalam memperkaya penggunaan bahasa Indonesia di Tik Tok dan dapat menciptakan konten menarik serta berkualitas dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut; 4) cara untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui penggunaan bahasa Indonesia dalam konten Tik Tok yaitu eksplorasi budaya lokal, penggunaan kosakata kreatif, kolaborasi dengan kreator lain, menyampaikan pesan positif, menciptakan tren atau tantangan, serta menciptakan konten edukatif

BIBLIOGRAFI

- Astuti, R. (2012). *Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi dan Eksperimen Terbimbing Ditinjau dari Sikap Ilmiah dan Motivasi Belajar Siswa (Pokok Bahasan Limbah dan Pemanfaatan Limbah Kelas XI Semes*. UNS (Sebelas Maret University).
- Belawati, T. (2019). Pembelajaran online. *Jakarta, Universitas Terbuka*.
- Buana, T., & Maharani, D. (2020). Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 1–10.
- Ceci, L. (2023). *Countries with the largest TikTok audience as of April 2023*. Statista.Com. <https://www.statista.com/statistics/1299807/number-of-monthly-unique-tiktok-users/>
- Ginee. (2021). *Pengguna TikTok Indonesia Gempar, Potensi Cuan Menggeleгар!* Ginee. <https://ginee.com/id/insights/pengguna-tiktok/>
- Kurniawan, R. A. (2022). *TIKTOK SEBAGAI GAYA HIDUP (Studi Fenomenologi Pengguna Aplikasi TikTok di Lingkungan Komunitas Mahasiswa Pengguna TikTok di Daerah Istimewa Yogyakarta*. UPN'Veteran" Yogyakarta.
- Kusmiatun, A. (2016). *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) dan Pembelajarannya*. Penerbit K-Media.
- Maryam, M. (2019). *Pengembangan e-modul matematika berbasis Open Ended pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII*. UIN Raden Intan Lampung.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suryadana, M. L. (2013). *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisata dalam Paradigma Intergratif-Transformatif menuju Wisata Spiritual*. Humaniora.

Copyright holder:

Ilil Musyarof Asfiani, Selena Nurmanina Afand, Faiza Akmal Zaidan, Endang Sholihatin (2023)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

